Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat
ISSN: 2722-4902 | e-ISSN: 2745-3588
OPEN ACCESS

Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Kombinasi daun Kelor Dan Kulit Jeruk Nipis Di Desa Puasana, Kec. Moramo Utara, Kab.Konawe Selatan

Training On Making Herbal Tea Combination of Moringa Leaves and Lime Peel In Puasana Village, North Moramo District, South Konawe District

Silviana Hasanuddin, Dian Rahmaniar Trisnaputri*, Wa Ode Yuliastri, Firhani Anggriani Syafrie, Tenri Zulfa Ayu Dwi Putri, Desi Kadrina, Nur Ainun Asri
Program Studi Farmasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Univeristas Mandala Waluya

Vol. 5 No. 2, Desember 2024

DOI : 10.35311/jmpm.v5i2.412

Informasi Artikel:
Submitted: 23 Juli 2024
Accepted: 18 November 2024

*Penulis Korespondensi :
Dian Rahmaniar Trisnaputri
Program Studi Farmasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Mandala Waluya
E-mail : dianrahmaniarputri@gmail.com
No. Hp : 085341505612

Cara Sitasi:
Hasanuddin, S., Trisnaputri, D, R., Yuliastri, W, O., Syafrie, F, A., Putri, T, Z, A D., Kadrina, D., Asri, N, A. (2024). Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Kombinasi daun Kelor Dan Kulit Jeruk Nipis Di Desa Puasana, Kec.Moramo Utara, Kab.Konawe Selatan *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 239-243. https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i2.412

ABSTRAK
Pemanfaatan tanaman sekitar sebagai produk herbal merupakan salah satu kegiatan yang penting dilakukan guna pemanfaatan tanaman dari bahan alam. Pelatihan pembuatan teh herbal dari daun kelor dan kulit buah jeruk dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat program studi farmasi kepada ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Desa Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan informasi tentang manfaat daun kelor (*Moringa oleifera* Lam) dan Kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dan meningkatkan keterampilan tentang cara mengolah daun kelor (*Moringa oleifera* Lam) dan Kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) menjadi bahan baku pembuatan teh herbal. Metode yang digunakan pada pelatihan ini yaitu diawali dengan proses diskusi mengenai tanaman dan produk dari tanaman serta dan tes baik sebelum maupun sesuah penuluhan. tertulis sebelum edukasi kemudian penyuluhan dan pelatihan pembuatan teh herbal Pada tahap penyuluhan dan edukasi tim pengabdian mendeskripsikan tentang pentingnya teh herbal bagi kesehatan, manfaat teh herbal dari daun kelor dan kulit buah jeruk, keunggulan produk dan cara pembuatan teh herbal ini. Hasil pelatihan tersebut adalah masyarakat memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai cara mengolah dan mengemas teh secara benar melalui pemaparan materi, diskusi, dan sesi tanya jawab selama sesi edukasi. Berdasarkan hasil uji tanya jawab melalui kuesioner menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat yaitu dari 34% menjadi 94%.

Kata Kunci: Teh herbal; kombinasi; kelor; kulit jeruk; desa puasana

ABSTRACT
Utilizing surrounding plants as herbal products is one of the important activities carried out to utilize plants from natural ingredients. Training on making herbal tea from Moringa leaves and orange peel was carried out by the community service team from the pharmacy study program for women for Family Welfare Empowerment in Puasana Village, North Moramo District, South Konawe Regency. The aim of this service is to provide information about the benefits of Moringa oleifera Lam leaves and lime peel (Citrus aurantifolia) and improve skills on how to process Moringa oleifera Lam leaves and lime peel (Citrus aurantifolia) into raw materials for making tea. herbs. The method used in this training begins with a discussion process about plants and plant products as well as tests both before and after the training. written before education then counseling and training on making herbal tea. At the counseling and education stage, the service team described the importance of herbal tea for health, the benefits of herbal tea from Moringa leaves and orange peel, the advantages of the product and how to make this herbal tea. The result of the training was that the community gained knowledge and experience regarding how to properly process and package tea through presentation of material, discussions and question and answer sessions during the education session. Based on the results of the question and answer test via questionnaire, it shows an increase in public knowledge and understanding, namely from 34% to 94%.

Keywords: Herbal tea; combination; moringa; Orange peel; puasana village

Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Teh merupakan jenis minuman yang digemari oleh seluruh masyarakat. Bahan teh dibuat dari pucuk muda daun teh yang telah mengalami proses pengolahan pelayuan, penggilingan, oksidasi enzimatis dan pengeringan. Manfaat yang dihasilkan dari minuman teh adalah memberi rasa segar, dapat memulihkan kesehatan badan dan tidak menimbulkan dampak negatif. Produk teh dapat terbuat dari daun lain seperti daun sirsak, daun alpukat, daun talok, daun kelor dan daun jambu biji. Daun kelor dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan berkhasiat untuk kesehatan karena mengandung kandungan flavonoid sebagai antioksidan dan antiinflamasi (Kurniawan, 2017). Selain itu beberapa penelitian lainnya juga mengemukakan terkait pemanfaatan limbah sebagai bahan utama pembuatan teh, seperti kulit biji kopi (Septi et al., 2022).

Menurut Britany & Sumarni (2020) Daun Kelor kering per 100 g mengandung air 7,5%, kalori 205 g, karbohidrat 38,2 g, protein 27,1 g, lemak 2,3 g, serat 19,2 g, kalsium 2003 mg, magnesium 368 mg, fosfor 204 mg, tembaga 0,6 mg, besi 28,2 mg, sulfur 870 mg, potasium 1324 mg. Daun kelor yang masih segar setara dengan 7 kali vitamin C yang terdapat pada jeruk segar sedangkan daun kelor yang sudah dikeringkan setara dengan setengah kali vitamin C yang terdapat pada jeruk segar.

Limbah organik merupakan limbah yang mudah membusuk dan masih bisa diolah dan dimanfaatkan. Banyak warga yang tidak menyadari bahwa limbah kulit jeruk nipis selain digunakan sebagai bahan pengaroma, dapat juga digunakan sebagai bahan dasar teh herbal. Maka dari itu, kami memiliki inovasi terbaru berupa pemanfaatan limbah kulit jeruk nipis menjadi teh herbal, alasannya sebagai alternatif mengolah limbah kulit jeruk nipis, meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga di desa tersebut sehingga nanti apabila ada yang tertarik dalam melanjutkan untuk dijadikan ladang penghasilan maka akan terbentuknya lapangan pekerjaan baru bagi ibu-ibu rumah tangga di desa setempat (Septi et al., 2022).

Berdasarkan pengujian antioksidan kombinasi Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera* Lam) Dan Kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) memiliki antioksidan dari sedang ke kuat dengan menggunakan berbagai variasi perbandingan konsentrasi (Saputra Yasir et al., 2023). Sehingga dari beberapa penjabaran sebelumnya sehingga perlunya pengembangan produk yang nantinya dapat diigunakan oleh masyarakat secara cepat dan efisien.

METODE

Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan pembuatan teh herbal daun kelor kombinasi kulit jeruk nipis yang disertai pembagian beberapa sampel teh celup daun kelor kombinasi jeruk nipis kepada masyarakat. Uraian kegiatan pengabdian meliputi :

1. Diawali oleh tanya jawab oleh ketua tim kepada peserta untuk mengetahui pemahaman peserta tentang manfaat, dan cara pembuatan teh herbal.
2. Memberikan kuesioner kepada peserta
3. Memberikan penyuluhan tentang cara preparasi daun kelor dan kulit jeruk yang baik sehingga memperoleh kadar metabolit yang maksimal
4. Memberikan edukasi pembuatan teh herbal
5. Membagikan sampel teh herbal
6. Memberikan edukasi cara pengemasan teh herbal
7. Memberikan tanya jawab kepada peserta
8. Memberikan kuesioner kepada peserta
9. Memberikan dooor prize kepada peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini merupakan hilirisasi dari Kegiatan Pendidikan dan Penelitian sehingga diharapkan dapat menjadi penghubung antara perguruan tinggi dengan masyarakat untuk menjalin kerjasama dalam aplikasi keilmuan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas khususnya dalam penggunaan obat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan secara langsung ke masyarakat, khususnya di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 29 Mei 2024 yang dihadiri oleh masyarakat dan kelompok PKK Desa Puasana sebagai mitra dalam kegiatan PkM ini.

Pemanfaatan tanaman lokal dalam pembuatan minuman herbal yang dikemas dalam sediaan yang mudah digunakan sedang popular saat ini. Daun kelor dan jeruk nipis merupakan salah satu dari banyak tanaman didesa puasana yang sering digunakan oleh masyarakat desa. Dalam ilmu tumbuh-tumbuhan daun kelor dan jeruk nipis memiliki sifat antioksidan yang tinggi.

Selain antioksidan, daun kelor bermanfaat untuk penyembuhan radang, serta memerangi malnutrisi pada bayi dan ibu menyusui serta mampu mengobati berbagai penyakit diantaranya seperti lemah saraf, kelumpuhan, asma, demam, radang usus, rematik, pegal linu, diare, diabetes. Sedangkan kulit jeruk membantu menjaga tekanan darah dan kolesterol.

Aktivitas kombinasi daun kelor dan kulit jeruk telah dipublikasi sebelumnya oleh Angga tahun 2023 di jurnal Medika Malahayati, sehingga pembuatan teh ini merupakan salah satu bentuk pengembangan modern penyajian minuman seduhan. Teh celup dari daunn kelor dan kulit jeruk dibuat melalui proses pengeringan baik dengan sinar matahari maupun peralatan seperti oven, dan proses penghalusan serta pengemasan dalam tea bag. Sebagai bahan tambahan, dapat digunakan madu untuk menambah cita rasa dan aroma dari teh celup. Madu memiliki fungsi sebagai antiinflamasi dan infeksi. Sehingga akan menambah manfaat dari teh celup yang dibuat.

Melalui kegiatan ini, masyarakat Desa Puasana dapat memanfaatkan sumber daya alam lokal dengan lebih bijaksana. Daun kelor dan jeruk nipis yang tumbuh di sekitar desa memiliki potensi khasiat kesehatan yang tinggi, dan pelatihan ini membantu mengenalkan cara yang tepat untuk memanfaatkannya. Dengan demikian, desa dapat mengurangi ketergantungan pada obat-obatan modern dan lebih mendekati solusi alami.

Keterlibatan tim penggerak PKK dan kader desa Puasana dapat memperkuat kerja sama antar dusun dalam hal pengembangan produk herbal. Setiap dusun memiliki pengetahuan unik tentang tanaman yang tumbuh di wilayah mereka, dan melalui kolaborasi, pengetahuan tersebut dapat disebarkan dan dimanfaatkan secara lebih luas. Pada kegiatan ini tim pengabdian membahas bagaimana cara pengemasan dan pemasaran serta peserta diajarkan bagaimana membuat kemasan yang menarik dan informatif, serta cara memasarkannya kepada masyarakat luas.

Tim pengabdian juga membagikan beberapa sampel teh celup daun kelor dan jeruk nipis kepada masyarakat agar masyarakat dapat mencoba produk teh seduhan yang dibuat oleh tim pengabdian ini. Hal ini merupakan langkah awal dalam mempromosikan produk lokal dan mengembangkan pasar untuk teh celup (Gambar 1)

Gambar 1. Pemberian Pertanyaan Pemahaman Peserta Sebelum Pemberian Materi Kepada Masyarakat Desa Puasana dan Pembagian Produk Teh Herbal

Pelatihan dimulai pada pemberian tanya jawab secara lisan kepada peserta untuk mengetahui berapa persen pemahaman peserta tentang manfaat, cara pakai, takaran dan pembuatan teh herbal. Jumlah peserta sebanyak 53.

Tabel 1. Pemahaman Peserta Pemahaman Peserta Tentang Manfaat, Cara Pakai, Takaran dan Pembuatan Teh Herbal

No.	Pertanyaan	Sebelum Penyuluhan		Setelah Penyuluhan	
		Tidak Paham/ Tidak mengetahui	Paham/ Mengetahui	Tidak Paham/ Tidak mengetahui	Paham/ Mengetahui
1.	Mengetahui manfaat teh herbal dari daun kelor kombinasi kulit jeruk untuk kesehatan	43	57	6	94
2.	Mengetahui bagaimana cara yang benar untuk mengeringkan daun kelor dan kulit jeruk sebelum dijadikan teh herbal	79	21	9	91
3.	Apakah Anda memahami/mengetahui langkah-langkah pengemasan teh herbal dengan benar	89	11	6	94
4.	Mengetahui alasan pentingnya menjaga kebersihan selama proses pembuatan teh herbal	28	72	4	96
5.	Mengetahui takaran dalam pembuatan teh herbal daun kelor dan kulit jeruk.	92	8	6	94
Rata-rata		66%	34%	6%	94%

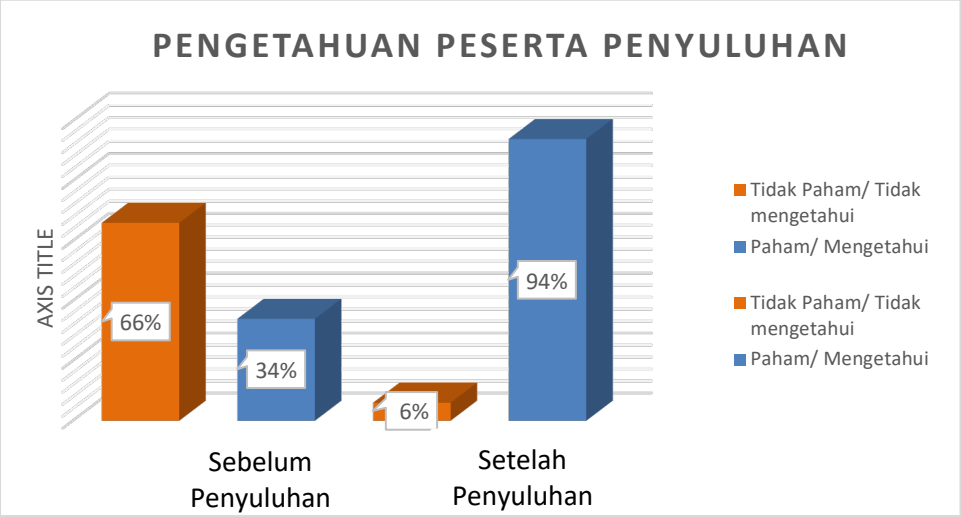

Gambar 2. Pengetahuan Peserta Sebelum Dan Setelah Penyuluhan

Pemberian materi tentang daun kelor dan kulit jeruk serta manfaanya bagi Kesehatan. Desa Puasana merupakan salah satu Desa binaan Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Mandala Waluya, Karena itu dilakukan kegiatan kaderisasi kepada masyarakat khususnya kelompok PKK melalui pelatihan Pembuatan Teh Daun Kelor dan Kulit Jeruk Nipis. Peserta yang mengikuti pelatihan sangat antusias melakukan tanya jawab terkait pengembangan sediaan seduhan

tersebut, beberapa pertanyaan juga terkait jenis tanaman apa saja yang dapat dijadikan sebagai minuman herbal dan cara pengolahannya (pada Gambar 3).

Gambar 3. Tanya Jawab Bersama Kepala Desa dan Ibu-Ibu PKK Di Desa Puasana Dan Pemberian Doorprize Kepada Peserta

Hal ini menunjukkan keingintahuan mereka dalam upaya peningkatan pengetahuan dalam pembuatan produk yang baik dan benar. Sehingga hal ini berpotensi meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengetahuan baru dan peluang usaha yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan dalam rangka pembentukan kader cerdas mengolah tanaman herbal terlaksana dengan baik dan lancar. Masyarakat memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang cara mengolah dan pengemasan teh yang benar melalui pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab yang telah dilakukan selama sesi edukasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPMM) Universitas Mandala Waluya Yang Telah Memberi Kesempatan Bagi Kami, Tim Dosen Program Studi S1 Farmasi Untuk Mendanai Kegiatan Ini. Ucapan Terima Kasih Juga Kepada Kepala Desa Puasana Selaku Mitra Yang Telah Menyediakan Sarana Dan Prasarana Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.

Daftar Pustaka

Britany, M. N., & Sumarni, L. (2020). Pembuatan Teh Herbal Dari Daun Kelor Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Limo. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*, 1–6.

Kurniawan, K. W. (2017). *Aktivitas Antioksidan Dan Organoleptik Teh Daun Kelor Kombinasi Daun Jambu Biji Dengan Variasi Suhu Pengeringan Serta Penambahan Jahe* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. Https://Eprints.Ums.Ac.Id/54403/11/Naskah Publikasi.Pdf

Saputra Yasir, A., Maria Ulfa, A., & Raihannisa, C. R. (2023). Perbandingan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Kelor (Moringa Oleifera Lam) Dan Kulit Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia). *Jurnal Medika Malahayati*, *7*(4), 1016–1025. Https://Doi.Org/10.33024/Jmm.V7i4.11766

Septi, A., Nur, A., Dwi, D., Muhammad, F., Ramadhani, P., Bagus, R., Amelia, R., Wahyudi, R., Hilmits, T., Kristina, Y., Mayasari, S., Jember, A. F., & Jember, U. M. (2022). Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Dari Limbah Kulit Kopi Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Suren. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(4), 984–988. Https://Doi.Org/10.31949/Jb.V3i4.3253